

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian berjudul ‘Strategi Komunikasi dakwah Komunitas Pemuda Istiqamah dan Murabbiasn’ dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa strategi dakwah yang dilakukan Pemuda Istiqamah memiliki dua metode dakwah yaitu metode *fi’ah* dan *hizbaiyah*. Dimana metode *fi’ah* dilakukan untuk anggota internal saja. Cara metode *fi’ah* ini dengan mengelompokkan kembali mejadi lebih kecil sekitar 10 – 15 orang pada, metode *fi’ah* ini dinamakan tarbiyah. Metode yang kedua adalah *hizbaiyah* metode ini dilakukan dengan satu da’i tetapi dengan jumlah jama’ah lebih banyak.

Selain dua metode tersebut juga terdapat unsur pendukung seperti sumber komunikasi yang berasal dari latar belakang masing masing komunitas, bila Pemuda Istiqamah ingin memakmurkan masjid, Murabbians menjadikan tiga sifat muhasofat Islam. unsur kedua ada pesan komunikasi pesan komunikasi ini diambil dari sumber komunikasi yang sudah ditentukan oleh kedua komunitas tersebut, unsur ketiga adalah komunikator dimana kedua komunitas ini sangat memilih kualitas dari komunikator, bila Pemuda Istiqamah memilih ustadz yang peka akan fenomena sosial yang ada, tetapi Murabbians lebih mementingkan ustadz memiliki gelar Lc. atau lulusan timur tengah.

Unsur yang keempat ini adalah media komunikasi dimana media komunikasi ini memiliki peran untuk menunjang dakwah Pemuda Istiqamah dan Murabbians. Media komunikasi ini yang digunakan oleh kedua komunitas ini adalah media sosial untuk Pemuda Istiqamah yang sering diggunakan adalah *platfoam Facebook, Youtube, Instagram, dan Twitter*. Muarbbians *platfoam* yang digunakan adalah *Instagram dan WhatsApp*. Unsur kelima adalah komunikan untuk komunikan yang dituju adalah anak muda. Unsur yang ke enam adalah tujuan, tujuan yang diinginkan dari kedua komunitas ini adalah untuk memakmurkan masjid, dan unsur yang terakhir adalah akibat atau feedback dari komunikannya mereka merasakan menabah wawasan dan merasa untuk lebih intropeksi diri.

B. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan yang peneliti rasakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti memiliki keterbatasan wawancara dengan pihak ikhwan atau laki – laki dikarenakan saling menjaga antar mahram.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada komunitas Murabbians dan Pemuda Istiqamah terkait dakwah yang dilakukan :

a) Pemuda Istiqamah

1. Saran kepada komunitas Pemuda Istiqamah untuk pemateri coba sesekali mengundang pemateri yang sedang naik daun dikalangan anak muda saat ini agar menarik jama'ah dan lebih mengenalkan Pemuda Istiqamah lebih luas lagi.
2. Lebih memaksimalkan fitur – fitur yang tersedia pada media sosial seperti *storygram* yang terdapat pada *Instagram*, lebih intens dalam mengisi konten pada media sosial yang ada. Seperti potongan hadist atau video pendek.

b) Murabbians

1. Saran pada komunitas Murabbians adalah lebih memaksimalkan penggunaan media sosial yang tersedia saat ini seperti *Youtube*, bisa digunakan untuk mengupload ulang kajian yang dilaksanakan.
2. Konten pada media sosial bisa lebih lebih kreative lagi agar tidak terlalu monoton meskipun tampilan pada *Instagram* sudah cukup rapih, dan lebih intens dalam membuat konten, seperti potongan hadist atau mencoba membuat video satu menit untuk mengisi konten. Agar media sosial tidak terlihat terlalu monoton.